



ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS LUTUNG JAWA (*Trachypithecus auratus*) DI KAWASAN CA-TWA TELAGA WARNA DAN TWA JEMBER JAWA BARAT

RONANDA UTAMA



**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) Di Kawasan CA-TWA Telaga Warna dan TWA Jember Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, April 2025

Ronanda Utama
P0502221006



RINGKASAN

RONANDA UTAMA. Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) Di Kawasan CA-TWA Telaga Warna Dan TWA Jember Jawa Barat. Dibimbing oleh NYOTO SANTOSO dan ENTANG ISKANDAR.

Kawasan Hutan Telaga Warna merupakan salah satu jenis hutan konservasi yang terdiri dari kawasan cagar alam (CA) dan taman wisata alam (TWA) yang secara administrasi terbagi kedalam tiga kawasan yaitu CA Telaga Warna, TWA Telaga Warna, serta TWA Jember. Berdasarkan penunjukannya maka kawasan TWA Telaga Warna dan TWA Jember menjadi kawasan yang dapat dimanfaatkan yaitu salah satunya adalah kegiatan pengelolaan ekowisata. Ekowisata merupakan suatu perjalanan ke alam yang dilakukan secara bertanggung jawab dengan menawarkan konsep keberlanjutan sehingga dapat menguntungkan sektor pariwisata sekaligus kelestarian lingkungan. Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman ekosistem yang tinggi tentu memiliki potensi ekowisata yang menjanjikan.

Keanekaragaman primata di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan dalam kegiatan ekowisata dan memiliki fungsi penting untuk mempertahankan keseimbangan dan kelestarian ekosistem. Salah satu jenis primata yang terdapat di kawasan hutan Telaga warna yaitu lutung jawa (*Trachypithecus auratus*) yang merupakan salah satu satwa endemik Indonesia dan telah dilindungi oleh pemerintah Indonesia serta *vulnerable* dalam daftar merah IUCN. Informasi mengenai sebaran dan habitat lutung jawa sangat diperlukan dalam upaya mendukung konservasi. Disisi lain informasi tersebut juga sangat bermanfaat dalam membantu pengembangan pengelolaan ekowisata di TWA Telaga Warna dan TWA Jember. Studi lebih spesifik mengenai populasi dan kesesuaian habitat di sekitar kawasan tersebut sangat perlu dilakukan agar potensi ekowisata berbasis lutung jawa tersebut dapat dikelola secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis estimasi populasi lutung jawa di kawasan konservasi Telaga Warna, (2) menganalisis kesesuaian habitat dan faktor lingkungan yang paling berpengaruh terhadap perjumpaan lutung jawa di kawasan konservasi Telaga Warna, serta (3) menganalisis potensi dan strategi pengelolaan ekowisata berbasis satwa lutung jawa di TWA Telaga Warna dan TWA Jember.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - September 2024 di CA-TWA Telaga Warna dan TWA Jember, Resort Cianjur, Seksi Pengelolaan Konservasi Wilayah II Bogor, Bidang KSDA Wilayah I, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat. Kawasan TWA Telaga Warna dan TWA Jember memiliki total luas $\pm 549,66$ Ha. Pengamatan populasi Lutung jawa dilakukan dengan menggunakan metode jalur. Sebanyak 2 jalur digunakan dengan panjang berkisar antara 1-2 km dan lebar 50 m. Pengamatan dilakukan sebanyak 14 kali pengulangan pada tiap jalur yang dilakukan pada pukul 05.30-08.30 WIB dan 15.00-17.30 WIB. Variabel lingkungan didasarkan pada studi literatur ekologi lutung jawa dan kondisi alam di Hutan Telaga Warna yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak ArcGIS. Pemeriksaan multikolinearitas menggunakan uji korelasi *pearson*. Dengan nilai ambang batas $|R^2| \geq 0.7$ untuk mengeliminasi variabel dengan multikolinearitas tinggi. Adapun variabel yang digunakan adalah (1) rata-rata curah hujan tahunan,

(2) rata-rata temperatur tahunan, (3) tutupan lahan, (4) *normalized difference vegetation index*, (5) kelerengan, (6) jarak dari sungai, (7) jarak dari pemukiman, (8) jarak dari perkebunan, dan (9) jarak dari tepi hutan. Kesembilan variabel lingkungan bersamaan dengan titik koordinat perjumpaan lutung jawa digunakan untuk mengkonstruksi model kesesuaian habitat dengan menggunakan algoritma *Maximum Entropy* pada *General User Interface* Maxent v.3.4.1. Sementara itu, untuk menilai potensi, pengetahuan, persepsi, dan kesiapan dari pemangku kepentingan maka dilakukan wawancara dan kuesioner dengan pihak BBKSDA Jawa Barat, PT. Lintas Daya Kreasi, akademisi atau praktisi, serta masyarakat lokal dan pengunjung. Hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Seluruh komponen penelitian tersebut kemudian dilanjutkan dengan analisis *Strength Weakness Opportunity Threats* (SWOT) yang juga meliputi *Internal Factor Analysis Strategy* (IFAS) dan *External Factor Analysis Strategy* (EFAS).

Populasi lutung jawa dikawasan tersebut diestimasi berukuran 19 individu dengan kepadatan individu dan kelompok sebesar 3,45 individu/km² dan 0,38 kelompok/km². Dua kelompok dapat dijumpai di TWA Telaga Warna dan TWA Jember dengan kelas usia didominasi oleh anakan. Hal ini mengindikasikan bahwa regenerasi pada kelompok tersebut baik. Habitat sangat sesuai bagi lutung jawa di kawasan tersebut diprediksi lebih cenderung terbatas dibandingkan dengan habitat sesuai dengan luas masing-masing 217,25 Ha dan 332,56 Ha. Keberadaan habitat sesuai juga lebih terdistribusi di tepi kawasan yang dipengaruhi oleh variabel lingkungan, jarak dari pemukiman dan iklim.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, pihak pengelola dan asesor menilai bahwa program ekowisata berbasis lutung jawa cukup berpotensi untuk dikembangkan. Pihak pengelola BBKSDA Jawa Barat dan PT. Lintas Daya Kreasi merasa siap dengan adanya program ekowisata berbasis lutung jawa dengan memberikan pelayanan dan pengamanan yang baik, tetapi belum sepenuhnya siap dengan penambahan anggaran sarana prasarana yang spesifik untuk menunjang program tersebut. Sementara itu, masyarakat lokal dan pengunjung memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai lutung jawa serta fabel cerita rakyat mengenai primata tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu nilai tambah untuk menarik pengunjung. Masyarakat lokal dan pengunjung juga menganggap bahwa kegiatan tersebut akan memiliki pengaruh yang positif untuk kelestarian alam, ekonomi, serta sosial budaya. Secara spesifik, masyarakat lokal juga merasa siap dan perlu dilibatkan dalam ekowisata berbasis lutung jawa di TWA Telaga warna dan Jember.

Secara keseluruhan berdasarkan analisis IFAS dan EFAS dari indikator SWOT dapat diketahui bahwa indeks posisi IFAS berada pada 1,05 sedangkan EFAS berada pada 1,14. Hal ini menempatkan TWA Telaga Warna dan Jember berada di kuadran satu yang memiliki posisi ideal untuk mengembangkan program ekowisata berbasis lutung jawa dengan menggunakan modal internal yang sudah baik dan memanfaatkan peluang eksternal secara lebih maksimal. Namun demikian, kelemahan dan ancaman yang ada masih perlu dibenahi dan diwaspadai untuk dapat menunjang keberhasilan dari ekowisata tersebut.

Kata kunci: Ekowisata, estimasi populasi, model kesesuaian habitat, *spangled ebony langur*



SUMMARY

RONANDA UTAMA. Analysis of The Potential Development of Javan Langur-Based Ecotourism in the CA-TWA Telaga Warna and TWA Jember, West Java. Supervised by NYOTO SANTOSO AND ENTANG ISKANDAR.

Telaga Warna Forest Area is a type of conservation forest consisting of nature reserve (CA) and nature tourism park (TWA) which is administratively divided into three areas namely Telaga Warna CA, Telaga Warna TWA, and Jember TWA. Based on its designation, the Telaga Warna TWA and Jember TWA are areas that can be utilized, one of which is ecotourism management activities. Ecotourism is a trip to nature that is carried out responsibly by offering the concept of sustainability so that it can benefit the tourism sector as well as environmental sustainability. Indonesia as a country with high ecosystem diversity certainly has promising ecotourism potential.

Primate diversity in Indonesia has the potential to be developed in ecotourism activities and has an important function to maintain the balance and sustainability of the ecosystem. One type of primate found in the Telaga Warna forest area is the Javan langur (*Trachypithecus auratus*) which is one of Indonesia's endemic animals and has been protected by the Indonesian government and is vulnerable based on IUCN Red List. Information on the distribution and habitat of the Javan langur is needed in an effort to support conservation. On the other hand, this information is also very useful in assisting the development of ecotourism management in Telaga Warna and Jember TWA. More specific studies on the population and habitat suitability around the area are very necessary so that the potential of Javan Langur-based ecotourism can be managed sustainably. Based on this, the objectives of this study are (1) to analyze the estimated population of Javan Langur in Telaga Warna conservation area, (2) to analyze habitat suitability and environmental factors that are most influential on Javan Langur encounters in Telaga Warna conservation area, and (3) to analyze the potential and management strategies of ecotourism based on Javan Langur in Telaga Warna and Jember TWA.

This research was conducted from July to September 2024 in Telaga Warna CA-TWA and Jember TWA, Cianjur Resort, Bogor Region II Conservation Management Section, KSDA Region I Division, and West Java Natural Resources Conservation Center. Telaga Warna Wildlife Reserve and Jember Wildlife Reserve with a total area of ± 549.66 hectares. Observations of the Javan langur population were conducted using line transects sampling. A total of 2 trails were used with a length ranging from 1-2 km and a width of 50 m. Observations were made 14 times repetition on each path conducted at 05.30-08.30 pm and 15.00-17.30 pm. Environmental variables were based on a literature study of Javan Langur ecology and natural conditions in Telaga Warna Forest. Which was then processed using ArcGIS software. Multicollinearity check using Pearson correlation test. With a threshold value of $|R^2 \geq 0.7|$ to eliminate variables with high multicollinearity. The variables used are (1) average annual rainfall, (2) average annual temperature, (3) land cover, (4) normalized difference vegetation index, (5) slope, (6) distance from river, (7) distance from settlement, (8) distance from plantation, and (9) distance from forest edge. The nine environmental variables along with the coordinates of the Javan Langur encounter points were used to construct a habitat suitability model



using the Maximum Entropy algorithm in the General User Interface of Maxent v.3.4.1. Meanwhile, to assess the potential, knowledge, perception, and readiness of stakeholders, interviews and questionnaires were conducted with the West Java BKSDA, PT Lintas Daya Kreasi, academics or practitioners, as well as local communities and visitors. The results of the interviews were then analyzed descriptively. All components of the research were then continued with a Strength Weakness Opportunity Threats (SWOT) analysis which also includes Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) and External Factor Analysis Strategy (EFAS).

The Javan langur population in the area was estimated at 19 individuals with individual and group densities of 3.45 individuals/km² and 0.38 groups/km². Two groups can be found in Telaga Warna TWA and Jember TWA with age classes dominated by juveniles. This indicates that regeneration in these groups is good. Very suitable habitat for Javan Langurs in the area is predicted to be more limited than suitable habitat with an area of 217.25 Ha and 332.56 Ha respectively. The existence of very suitable habitat is also more distributed on the edge of the area which is influenced by environmental variables of distance from settlements and climate.

Based on the results of interviews and questionnaires, the managers and assessors assess that the Javan langur-based ecotourism program has sufficient potential to be developed. The management of BKSDA West Java and PT Lintas Daya Kreasi feel ready with the existence of Javan Langur-based ecotourism program by providing good service and security, but not fully ready with the addition of specific infrastructure budget to support the program. Meanwhile, local communities and visitors have a fairly good knowledge of the Javan langur and folklore fables about the primate. This is one of the added values to attract visitors. Local communities and visitors also consider that the activity will have a positive influence on the preservation of nature, the economy, and socio-culture. Specifically, local communities also feel ready and need to be involved in ecotourism based on the Javan langur in Telaga Warna and Jember TWA.

Overall, based on the IFAS and EFAS analysis of the SWOT indicator, it can be seen that the IFAS position index is at 1.05 while EFAS is at 1.14. This places Telaga Warna and Jember TWA in quadrant one which has an ideal position to develop a Javan langur-based ecotourism program by using internal capital that is already good and utilizing external opportunities more optimally. However, existing weaknesses and threats still need to be addressed and watched out for to be able to support the success of the ecotourism.

Keywords: *Ecotourism, habitat suitability model, population estimation, spangled ebony langur*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS LUTUNG JAWA (*Trachypithecus auratus*) DI KAWASAN CA-TWA TELAGA WARNA DAN TWA JEMBER JAWA BARAT

RONANDA UTAMA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Ilmu Pengelolaan
Sumberdaya Alam dan Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



(a) Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Dr. Drs. Sofian Iskandar, M.Si



Judul Tesis : Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Lutung Jawa
(*Trachypithecus auratus*) Di Kawasan CA-TWA Telaga Warna
dan TWA Jember Jawa Barat

Nama : Ronanda Utama
NIM : P0502221006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Entang Iskandar, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S
NIP 195911061985011001



Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc. F.Trop
NIP 197003291996081001



Tanggal Ujian: 21 Maret 2025

Tanggal Lulus: 10 April 2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan judul “Populasi dan Habitat Lutung jawa (*Trachypithecus auratus*) Sebagai Potensi Pengembangan Ekowisata di Kawasan CA-TWA Telaga Warna dan TWA Jember Jawa Barat”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Ir. Nyoto Santoso dan Dr. Ir. Entang Iskandar, M.Si yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S. selaku ketua Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL). Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Resort Wilayah V Cianjur, Seksi Konservasi Wilayah II, Bidang Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Wilayah I, Balai Besar KSDA Jawa Barat yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah, Ibu, serta seluruh keluarga Istri, Anak dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan do'a.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, April 2025

Ronanda Utama



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Kerangka Berpikir	2
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Bioekologi Lutung jawa	5
2.2 Kawasan Hutan Telaga Warna Puncak Jawa Barat	6
2.3 Kondisi Kawasan	6
2.4 Maximum Entropy	7
III METODE	10
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	10
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Prosedur Kerja	11
3.4 Analisis data	13
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Estimasi Kepadatan dan Populasi Lutung Jawa	18
4.2 Prediksi Model Kesesuaian Habitat	19
4.3 Pengetahuan, Persepsi, dan Kesiapan Pemangku Kepentingan	24
4.4 Strategi Pengelolaan Potensi Ekowisata Berbasis Lutung Jawa	28
V SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	45

DAFTAR TABEL

1	Contoh penelitian yang dipublikasikan menggunakan MaxEnt, menunjukkan variasi dalam tujuan, cakupan, dan organisme.	8
2	Daftar alat yang digunakan dalam pengumpulan data	11
3	Daftar variabel lingkungan dalam prediksi kesesuaian habitat	12
4	Matriks pembobotan dan rating untuk faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) potensi pengelolaan ekowisata	16
5	Estimasi kepadatan dan ukuran populasi lutung jawa di CA-TWA Telaga Warna dan Jember	18
6	Prediksi luas (Ha) kesesuaian habitat lutung jawa di CA-TWA Telaga Warna dan Jember	22
7	Faktor internal dari TWA Telaga Warna dan Jember	29
8	Faktor eksternal dari TWA Telaga Warna dan Jember	30
9	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> TWA Telaga Warna dan Jember dalam rencana pengembangan ekowisata berbasis lutung jawa	31
10	<i>External Factor Analysis Strategy</i> TWA Telaga Warna dan Jember dalam rencana pengembangan ekowisata berbasis lutung jawa	32
11	Strategi alternatif dalam rencana pengembangan ekowisata berbasis lutung jawa di TWA Telaga Warna dan Jember	34

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka berpikir penelitian	4
2	Diagram mekanisme pemodelan kesesuaian habitat dengan maximum entropy (Elith <i>et al.</i> 2011).	8
3	Lokasi penelitian	10
4	Desain jalur transek observasi distribusi dan populasi	11
5	Matriks SWOT strategi IFAS dan EFAS (Sumber: Pearce <i>et al.</i> 2013)	15
6	Evaluasi keakuratan model kesesuaian habitat lutung jawa di Cagar Alam-Taman Wisata Alam Telaga Warna dan Jember dengan matrik <i>Area Under the ROC curve</i> (AUC)	20
7	Variabel lingkungan paling berpengaruh terhadap kesesuaian habitat lutung jawa di CA-TWA Telaga Warna dan TWA Jember	20
8	Prediksi kehadiran lutung jawa di CA-TWA Telaga Warna dan TWA Jember berdasarkan variabel lingkungan	21
9	Peta prediksi kesesuaian habitat lutung jawa di CA-TWA Telaga Warna dan Jember	23
10	Persepsi pengelola pada perencanaan ekowisata berbasis lutung jawa di TWA Telaga Warna dan Jember: (A) Penilaian pengelola terhadap potensi ekowisata berbasis lutung jawa, (B) kesiapan pengelola untuk terlibat dalam ekowisata berbasis lutung jawa dan (C) kemampuan pihak pengelola dalam menyediakan anggaran khusus untuk perencanaan ekowisata berbasis lutung jawa	25

11	Penilaian asessor terhadap potensi ekowisata berbasis lutung jawa di TWA Telaga Warna dan Jember	26
12	Persepsi masyarakat lokal dan Pengunjung mengenai pengaruh perencanaan ekowisata berbasis lutung jawa terhadap aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya	27
13	Kesiapan masyarakat lokal untuk terlibat dalam mewujudkan perencanaan ekowisata berbasis lutung jawa di TWA Telaga Warna dan Jember	28
14	Kuadran IFAS-EFAS dalam strategi pengelolaan potensi ekowisata berbasis lutung jawa di TWA Telaga Warna dan Jember	33

DAFTAR LAMPIRAN

15	Lampiran 1 Karakteristik responden dari masyarakat lokal dan pengunjung	44
----	---	----